

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan penelitian dan pengembangan telah dilaksanakan untuk memperoleh media video animasi yang memuat materi keragaman budaya dan kearifan lokal sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS bagi siswa kelas IV sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengembangan media video animasi pada materi keragaman budaya dan kearifan lokal dilaksanakan sudah mengacu pada model ADDIE yang meliputi lima tahapan, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Media video animasi yang dikembangkan berisi materi mengenai kearifan lokal, keragaman budaya, contoh-keragaman budaya dan sikap terhadap keragaman budaya.
2. Kelayakan media video animasi pada materi keragaman budaya dan kearifan lokal mendapat kriteria “Sangat Layak”. Terbukti dari hasil yang diperoleh dari validasi ahli media dengan presentase 95% dan validasi ahli materi memperoleh presentase 86% termasuk dalam kriteria “Sangat Layak”. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, uji coba perorangan memperoleh nilai persentase sebesar

85% dengan kategori “Sangat Layak”. Selanjutnya, uji coba skala kecil memperoleh nilai persentase sebesar 94% dan termasuk dalam kategori “Sangat Layak”, sedangkan uji coba skala besar memperoleh nilai persentase sebesar 94% yang juga berada pada kategori “Sangat Layak”. Selain itu, hasil penilaian respon guru memperoleh nilai persentase sebesar 82% dengan kategori “Sangat Layak”, sementara respon siswa memperoleh nilai persentase sebesar 95% yang termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media video animasi keragaman budaya dan kearifan lokal yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran IPAS bagi siswa kelas IV SD.

B. Keterbatasan Produk

Penelitian dan pengembangan media video animasi keragaman budaya dan kearifan lokal yang telah dilakukan masih memiliki beberapa keterbatasan pada produk yang dikembangkan. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Media video animasi keragaman budaya dan kearifan lokal yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki keterbatasan karena penggunaannya hanya difokuskan pada pembelajaran IPAS kelas IV SD dengan materi keragaman budaya dan kearifan lokal.
2. Penelitian yang dilakukan belum melalui tahap uji coba dengan melibatkan subjek penelitian dalam jumlah yang lebih luas.

Penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan media video animasi pada materi keragaman budaya dan kearifan lokal untuk mengetahui kelayakannya sebagai media pembelajaran IPAS bagi siswa kelas IV SDN Jatirejo.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan, media video animasi tentang keragaman budaya dan kearifan lokal memiliki sejumlah implikasi dalam proses pembelajaran yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Peneliti berharap bahwa pengembangan media video animasi tentang keragaman budaya dan kearifan lokal dapat menjadi solusi atas permasalahan rendahnya antusiasme dan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi tersebut, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.
2. Media video animasi yang memuat keragaman budaya dan kearifan lokal dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS. Penggunaan media tersebut dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif sekaligus menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media video animasi tentang keragaman budaya dan kearifan lokal yang telah dilaksanakan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Video animasi yang memuat materi keragaman budaya dan kearifan lokal dapat dimanfaatkan sebagai media alternatif dalam pembelajaran yang berfungsi mempermudah guru menyampaikan materi sekaligus membuat proses pembelajaran yang lebih inovatif dan bervariasi.

2. Bagi Siswa

Media video animasi tentang keragaman budaya dan kearifan lokal dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung pembelajaran yang mempermudah siswa dalam memahami materi secara lebih mudah serta meningkatkan minat dan semangat mereka dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain

Media video animasi keragaman budaya dan kearifan lokal dapat digunakan sebagai bahan pengembangan dan penambah pengetahuan, serta memberikan inspirasi bagi para pengembang

dalam mengembangkan media video animasi baru yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.